

## **Analisis Keterampilan Menulis Siswa Kelas 3 di Salah Satu Sekolah Dasar**

**Sita Hafsari Restu<sup>1</sup>, Endang Hidayat<sup>2</sup>, Puji Rahayu<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

<sup>3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia, Purwakarta

Pos-el: [1sitahafsari@upi.edu](mailto:sitahafsari@upi.edu); [2ehidayat824@gmail.com](mailto:ehidayat824@gmail.com); [3pujirahayu@upi.edu](mailto:pujirahayu@upi.edu)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi dasar keterampilan menulis pada siswa dikelas 3 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi terhadap hasil tulisan siswa yang belum sesuai kompetensi dasar menulis yang seharusnya digapai oleh siswa dikelas 3. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 maret 2021. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 3 subjek siswa dari 11 subjek siswa yang diteliti yang sudah mencapai kompetensi dasar keterampilan menulis kelas 3 Sekolah Dasar. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor, faktor utamanya adalah kurangnya minat belajar siswa ketika belajar dari rumah serta kurangnya pendampingan dari orangtua saat siswa belajar dari rumah. Upaya guru dalam mengatasi masalah ini adalah dengan meminta siswa selalu menulis kembali cerita yang ada pada buku tema sesuai dengan huruf kapital, penulisan kata, dan juga tanda baca yang digunakannya.

**Kata kunci :** menulis, keterampilan menulis, kompetensi dasar

Pendidikan menjadi sebuah peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu bangsa. Upaya peningkatan kualitas SDM di Indonesia diperlukannya untuk meningkatkan mutu pendidikan yang membuat berbagai pihak untuk bekerja keras menuntut kerja keras berbagai pihak seperti, tenaga kependidikan, guru, orangtua, siswa, pemerintah, masyarakat dan yang lainnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan kegiatan utama dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dalam kegiatan pembelajaran dibutuhkan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sosial, saling berbagi ilmu, berbagi pengalaman dan lain-lain. Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran maupun aktifitas keseharian di Indonesia adalah Bahasa Indonesia.

Menurut Haerun Anna (2006), Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah suatu proses belajar dalam memahami dan menciptakan sebuah gagasan, perasaan, pesan,

informasi, data, dan pengetahuan untuk berbagai keperluan komunikasi keilmuan, ke sastraan, dunia pekerjaan, dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu cara dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa Indonesia mempunyai 4 aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis, (Nurul Hidayah 2016:2). Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan yaitu mengembangkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar secara tertulis dan secara lisan, dan meningkatkan kesadaran rasa menghargai siswa terhadap hasil karya kesastraan Indonesia. (Depdiknas 2007:124).

Bagi siswa, kemampuan menulis bukan hanya sekedar untuk mencatat pelajaran atau mengerjakan tugas sekolah, tetapi keterampilan menulis menjadi salah satu cara dalam mengungkapkan ide dan berkomunikasi. Tanpa memiliki keterampilan menulis, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah, menyampaikan ide-idenya dan kesulitan untuk berkomunikasi dengan orang lain yang juga akan mempengaruhi kemampuan untuk berinteraksi sebagaimana kemampuan menulis berguna untuk menulis surat, pesan, email, maupun bentuk media sosial lainnya.

Kemampuan siswa dalam belajar sangat beragam. Guru seringkali menemukan siswa yang kesulitan dalam belajar, salah satunya pada pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia dapat dipelajari lewat kegiatan siswa setiap hari, tetapi ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan yang dialami siswa seperti memahami isi sebuah teks bacaan dan menerangkan keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keterampilan berbahasa yang paling sulit dan dikuasai paling akhir adalah keterampilan menulis. Sesuai dengan yang dikatakan oleh Ria (2011:30), keterampilan menulis menjadi keterampilan yang sulit jika dibandingkan keterampilan berbahasa yang lainnya. Keterampilan menulis menjadi keterampilan berbahasa yang sulit karena sebelum siswa menguasai keterampilan menulis, siswa harus terlebih dahulu menguasai keterampilan berbahasa yang lainnya seperti keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak lalu terakhir baru siswa menguasai keterampilan menulis agar setiap tulisan dapat menghasilkan tulisan yang baik dan benar

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang menjadi fokus guru untuk mengajar serta mendampingi siswanya dalam berlatih keterampilan menulis

dibandingkan dengan membaca dan berhitung. Pembelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan untuk siswa Sekolah Dasar karena mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi siswa menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar secara lisan dan tulisan. Keterampilan menulis dibedakan menjadi 2 yaitu keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjut. Dalam keterampilan menulis permulaan kegiatan yang dilakukan bisa seperti mengikuti garis putus-putus, menebalkan, menulis ulang cerita, menjiplak, dan lain-lain. Untuk keterampilan menulis lanjut siswa dapat menuliskan ide dan gagasan pada sebuah karangan dan membuat sebuah informasi dalam percakapan, petunjuk dan sebuah cerita.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dapat membantu seseorang dalam mengeluarkan ide dan gagasan dengan menggunakan bahasa serta tulisan dengan baik dan benar. Untuk mencapai keterampilan menulis yang baik, seseorang harus memenuhi beberapa kriteria berikut ini: (a) mampu menemukan ide yang akan ditulis, (b) memahami kebutuhan dari pembaca, (c) merencanakan untuk melakukan penelitian, (d) menulis dengan Bahasa Indonesia, (e) kemampuan memulai menulis, dan (f) memeriksa hasil tulisan sendiri. Dengan memenuhi beberapa kriteria tersebut, maka seseorang mampu mengembangkan kemampuan keterampilan menulisnya yang juga ditambah dengan memperbanyak bacaan dan mempelajari kosa kata yang dimiliki.

Pada Kurikulum 2013, pembelajaran Bahasa Indonesia dipadukan dengan pembelajaran yang lainnya. Seluruh aspek keterampilan berbahasa sudah tercantum di Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dalam kurikulum 2013. Standar Kompetensi menulis kelas 3 adalah Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan Kompetensi Dasar menulis kelas 3 yaitu, Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

Sesuai dengan kompetensi dasar keterampilan menulis dikelas 3, maka siswa yang berada di kelas 3 Sekolah Dasar harus bisa memenuhi kompetensi dasar tersebut. Maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui sudah tercapai atau tidaknya kompetensi dasar keterampilan menulis untuk siswa dikelas 3 Sekolah Dasar.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hasil analisis keterampilan menulis kelas 3 di salah satu Sekolah Dasar berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) yang meliputi aspek hasil analisis penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya kompetensi dasar keterampilan menulis pada siswa dikelas 3 Sekolah Dasar. Penelitian ini juga mendeskripsikan hasil analisis penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Nasution (2003:18) mengatakan bahwa Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic. Penelitian ini disebut kualitatif karena data yang diperoleh dari penelitian ini bersifat kualitatif, dan pada penelitian ini tidak menggunakan alat ukur. Hasil dari penelitian ini bersifat natural atau tidak adanya rekayasa, tanpa adanya eksperimen, dan tidak ada manipulasi data.

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Maret 2021. Lokasi penelitian ini di salah satu SD di Purwakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah 11 orang siswa di kelas 3 salah satu SD di Purwakarta.

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara kepada guru dan tes untuk siswa. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak berstruktur. Wawancara tak terstruktur bersifat luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara.

Wawancara digunakan peneliti berfungsi untuk mengetahui informasi dari guru bagaimana keterampilan menulis siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Wawancara ini bersifat lentur, tidak kaku, dan tidak dalam keadaan formal. Berikut pertanyaan-pertanyaan atau pedoman wawancara untuk guru:

- a. Bagaimana keterampilan menulis siswa kelas 3 Sekolah Dasar?
- b. Faktor apa saja yang menyebabkan kesalahan penulisan siswa dalam membuat karangan?
- c. Upaya apa yang ditempuh guru dalam mengatasi hal tersebut?

Tes merupakan sederetan pertanyaan dan latihan atau suatu alat yang bias digunakan untuk mengukur suatu keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, dan bakat yang dimiliki seseorang. (Arikunto, 2006:150) Tes dalam penelitian ini merupakan hasil kerja siswa yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan tentang konsep yang diajarkan.

Tes Hasil kemampuan dilakukan sesuai dengan tema yang dipelajari di tema 6 subtema 4 pembelajaran 6.

**Ayo Bercerita**

Perhatikan gambar berikut!  
 Pada gambar menunjukkan pemanfaatan air hujan.  
 Air hujan yang digunakan untuk kegiatan lain termasuk menghemat air.  
 Buatlah cerita berdasarkan gambar berikut!



Tuliskan ceritamu pada tempat yang tersedia!  
 Tuliskan cerita minimal 15 kalimat.

Buatlah judul yang menarik!

**Gambar 1. Tugas Siswa Pada Buku Tema Halaman 189-190**

Dikutip dari penelitian yang dilakukan oleh Atikah Jumaniyah dkk, menurut buku Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), untuk menulis karangan pada Sekolah Dasar yang hanya mempelajari 3 aspek yaitu, huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca.

Jadi penilaian yang dilakukan dalam menganalisis keterampilan menulis siswa pada setiap kalimat dalam 1 paragraf menulis karangan yang berpedoman pada teknik penilaian menulis karangan sebagai berikut :

**Tabel 1. Instrumen Analisis Keterampilan Menulis**

No	Nama siswa	Aspek penilaian menulis karangan		
		Huruf Kapital	Penulisan Kata	Tanda Baca
1				
2				
3				
4				

Kriteria penilaian keterampilan menulis:

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Huruf Kapital	Huruf kapital digunakan tepat sesuai aspek	3
		Huruf kapital ada yang digunakan sesuai aspek ada yang tidak	2
		Huruf kapital tidak digunakan sesuai aspek.	1

No	Aspek	Kriteria	Skor
2	Penulisan Kata	Penulisan kata digunakan sesuai aspek	3
		Penulisan kata ada yang digunakan sesuai aspek ada yang tidak	2
		Penulisan kata tidak digunakan sesuai aspek	1
3	Tanda Baca	Tanda baca digunakan sesuai aspek	3
		Tanda baca ada yang digunakan sesuai aspek ada yang tidak.	2
		Tanda baca tidak digunakan sesuai aspek.	1

**Tabel 3. Skor menulis Karangan**

Skor	Keterangan
3	Tepat
2	Cukup tepat
1	Kurang Tepat

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif. “Metode analisis deskriptif ialah suatu cara analisi/pengolahan data dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk kalimat/kata-kata, kategori-kategori mengenai suatu objek (benda, gejala, variabel tertentu) sehingga akhirnya diperoleh kesimpulan umum” (Agung, 2017 :110).

Pengolahan data berdasarkan tes kemampuan ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa pada kelas 3 Sekolah Dasar menggunakan media gambar yang ada pada buku tema. Tes kemampuan ini bertujuan untuk mengukur keterampilan dan penguasaan materi ajar serta menilai hasil tulisan siswa dengan memperhatikan aspek-aspek menulis pada kelas 3 Sekolah Dasar, yaitu penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca.

Pengolahan data berdasarkan wawancara dengan guru bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara guru mengajar keterampilan menulis pada siswa, dan mengetahui bagaimana hasil tulisan dari siswa kelas 3 Sekolah Dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari jumlah siswa dikelas III C yaitu 30 orang siswa, hanya 11 orang siswa saja yang mengirimkan tugasnya. Jadi untuk analisis keterampilan menulis ini saya mengambil subjek 11 orang siswa di kelas III C.

**Tabel 4. Hasil Analisis Keterampilan Menulis**

No	Nama siswa	Aspek penilaian menulis karangan		
		Huruf Kapital	Penulisan Kata	Tanda Baca
1	A	2	1	3
2	B	3	2	3
3	C	2	1	1
4	D	2	1	2
5	E	1	1	1
6	F	1	1	2
7	G	1	1	1
8	H	3	1	3
9	I	1	1	3
10	J	1	1	1
11	K	2	1	3

Tabel diatas merupakan hasil analisis berdasarkan hasil tes yang merupakan tugas siswa sesuai dengan yang ada pada buku tema. Untuk indicator penilaian yang digunakan sesuai dengan kompetensi dasar keterampilan menulis untuk kelas 3 Sekolah Dasar.

Dari hasil analisis keterampilan menulis siswa kelas 3 Sekolah Dasar melalui karangan yang siswa kerjakan, dari 11 siswa yang hasil karangannya menjadi data yang diteliti, hanya 3 orang siswa yang mencapai kompetensi dasar keterampilan menulis yaitu penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca.

Dalam penggunaan huruf kapital 5 orang siswa sudah mencapai aspek penggunaan huruf kapital. Kemudian 4 orang siswa menggunakan huruf kapital di awal kalimat tapi kemudian di awal kalimat lainnya siswa tersebut tidak menggunakan huruf kapital. Dan untuk 2 orang siswa lainnya karangan yang dibuat masih menggunakan huruf kecil semua untuk disetiap huruf diawal kalimat.

Untuk penulisan kata dari 11 orang siswa hanya satu yang kurang memenuhi aspek penulisan kata. Dalam penulisan kata 10 orang siswa sudah memenuhi aspek seperti menggunakan bahasa baku atau tidak menggunakan bahasa sehari-hari, dan kata yang membentuk karangan tersebut sesuai dengan gambar yang menjadikan cerita gambar

berseri. Untuk 1 orang siswa yang kurang memenuhi aspek karena masih ada penggunaan bahasa sehari-hari, dan karangan yang dibuat terlalu sedikit untuk menjadi karangan cerita.

Untuk penggunaan tanda baca hanya ada 4 orang siswa yang memenuhi aspek penggunaan tanda baca seperti menggunakan tanda titik di akhir kalimat. Kemudian 2 orang siswa cukup memenuhi aspek penggunaan tanda baca seperti menggunakan tanda titik di akhir cerita saja, ketika di akhir kalimat sebelum melanjutkan ke kalimat setelahnya belum menggunakan tanda baca. Untuk 5 orang siswa lainnya belum memenuhi aspek penggunaan tanda baca yaitu pada karangan 5 orang siswa ini tidak ada tanda baca sama sekali. Diakhir cerita karangan pun tetap tidak ada tanda baca titik.

Jadi, keterampilan menulis 11 orang siswa kelas 3 Sekolah Dasar hanya ada 3 siswa yang mencapai kompetensi dasar keterampilan menulis kelas 3 Sekolah Dasar. Siswa masih banyak keliru dalam penggunaan huruf kapital dan belum memahami penggunaan tanda baca dalam sebuah karangan.

Faktor penyebab yang paling utama dari belumnya siswa mencapai kompetensi dasar tersebut adalah kurangnya latihan menulis siswa. Apalagi proses pembelajaran dari rumah ini membuat guru tidak bisa mengawasi secara langsung kegiatan apa saja yang siswa lakukan di rumah. Kegiatan sekolah siswa di rumah hanya bisa diawasi oleh orangtua murid. Namun masih banyak orangtua yang kurang mengawasi anaknya saat belajar di rumah, masih ada beberapa siswa yang tidak di damping saat proses pembelajaran dari rumah jadi siswa belajar sendiri dan menggunakan *handphone* sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, setiap subjek memiliki keterampilan menulis yang berbeda-beda. Masih banyak siswa yang belum lancar menulis, bahkan ada yang masih dalam tahap belajar membaca. Ada beberapa anak yang menulisnya masih berantakan.

Faktor penyebab dari masih banyaknya kesalahan dalam keterampilan menulis siswa adalah siswa itu sendiri. Terkadang siswanya masih suka bermalas-malasan dalam berlatih menulis.

Setiap pembelajaran dari rumah masing-masing wali kelas selalu menyampaikan pesan kepada setiap orangtua untuk mendampingi siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Namun masih banyak orangtua siswa yang tidak bisa menemani anaknya dikarenakan masih harus bekerja.

Namun untuk mengatasi hal tersebut di semester 2 kemarin pihak sekolah memperbolehkan siswa untuk belajar di sekolah dengan syarat tetap memakai masker,

mencuci tangan, menjaga jarak, dan 1 kelas hanya 5 siswa dan waktunya hanya 1 jam saja. Waktu itu pun di manfaatkan oleh wali kelas untuk melihat perkembangan keterampilan menulis siswa. Upaya lainnya yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa berlatih menulis di rumah adalah meminta siswa setiap 1 kali dalam seminggu untuk menulis cerita yang ada di buku tema.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru walikelas, keterampilan menulis siswa masih banyak yang belum mencapai kompetensi dasar keterampilan menulis siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Masih harus banyak belajar dan berlatih untuk setiap siswanya.

Keterampilan menulis siswa harus sering dilatih di rumah oleh setiap orangtua, dikarenakan pembelajaran di masa pandemic ini guru tidak bisa selalu mendampingi siswa secara langsung saat berlatih menulis.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Analisis Keterampilan Menulis Kelas 3 Di Salah Satu Sekolah Dasar (Penelitian Analisis Kualitatif pada siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Purwakarta pada Keterampilan Menulis Karangan)” dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil analisis keterampilan menulis siswa kelas 3 Sekolah Dasar sesuai kompetensi dasar yaitu penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca. Berdasarkan 11 subjek yang di teliti melalui hasil karangan cerita gambar seri, dapat disimpulkan bahwa dari 11 siswa yang menjadi subjek hanya ada 3 orang siswa yang mencapai kompetensi dasar. Dalam penggunaan huruf kapital, siswa masih kurang mengetahui penggunaan huruf kapital dalam sebuah karangan, jadi masih ada 2 orang siswa dari 11 subjek tersebut yang belum menggunakan huruf kapital pada awal kalimat. Sedangkan untuk penulisan kata dari 11 orang siswa hanya 1 yang belum cukup memenuhi aspek dalam penulisan kata. 11 orang siswa sudah menggunakan kata baku dan karangan yang dibuat sesuai dengan gambar seri. Kemudian untuk penggunaan tanda baca dari 11 orang siswa masih ada 5 orang siswa yang tidak menggunakan tanda baca saat diakhir kalimat maupun diakhir karangan cerita, sedangkan ada 2 orang siswa yang hanya menggunakan tanda baca titik di akhir karangan cerita saja. Jadi masih dibutuhkannya latihan dalam menulis siswa dan siswa perlu didampingi oleh orangtua dalam belajar atau berlatih menulis.

2. Faktor penyebab dari masih kurangnya siswa mencapai kompetensi dasar keterampilan menulis untuk kelas 3 yaitu kurangnya minat belajar siswa dirumah. Dikarenakan pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia sampai saat ini membuat siswa harus melaksanakan pembelajaran di rumah. Kemudian kurangnya pendampingan dari orangtua saat siswa belajar di rumah, karena masih banyak siswa yang mengerjakan tugas itu sendiri tanpa didampingi oleh orangtuanya. Karena pembelajaran dilakukan dari rumah, maka dari itu yang menjadi guru saat siswa di rumah adalah orangtua. Ketika belajar di sekolah guru akan mendampingi siswa dalam berlatih menulis.
3. Upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan meminta langsung kepada orangtua siswa untuk mendampingi dan mengajarkan siswa dalam menulis agar siswa tetap bisa belajar seperti saat sedang di sekolah. Guru juga meminta siswa dalam 1 minggu sekali menulis kembali cerita yang ada pada buku tema kemudia buku tugas tersebut diumpulkan kepada guru untuk dilihat seperti apa progress dari keterampilan menulis siswa tersebut. Apabila masih ada kekurangan dalam keterampilan menulis tersebut, guru akan memberikan sedikit catata dalam buku tersebut dan membicarakan secara langsung juga kepada orangtua siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Angung, Iskandar.2017.*Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)*.Jakarta:Perspektif Ilmu Pendidikan.Volume 31.
- Anna, Haerun.2016.*Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya*.Al-Ta'dib.Volume 9.
- Arikunto, S.(2010).*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara
- Hidayah, Nurul.2016.*Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Garudhawaca
- Nasution.2003.*Ensiklopedia Akidah Islam*.Jakarta:Kencana Media Group
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.2013.*Implementasi Kurikulum 2013*.Jakarta
- Ria, 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis di Kelas 1 Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar*.Purwakarta
- Tarigan, HG.(2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.Angkasa:Bandung